PERCEPATAN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN DAN RELEVANSI PUBLIKASINYA

PROF. Dr. SUTIKNO, S.T., M.T.
TIM PENILAI JABATAN AKADEMIK DOSEN DIKTI_KEMENDIKBUD_RI

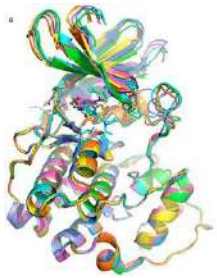
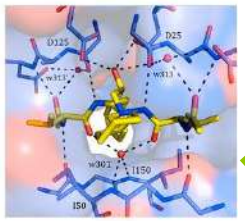

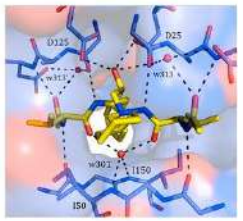

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
RABU, 7 APRIL 2021

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAMPUS MERDEKA DALAM PENILAIAN ANGKA KREDIT

Umpan Balik

Konsultan

Praktisi

Wirausahawan

Hilir

Hulu

PENELITIAN

Link & Match

REGISTRASI, PUBLIKASI, & SERTIFIKASI HASIL PENELITIAN

PEMASARAN

Link & Match

PENGAJARAN

Pendidik

Ilmuwan

Umpan Balik

Kegiatan Penunjang

UU 12/2012 DIKTI
UU 14/2005 GURU DAN DOSEN

Kegiatan Pengabdian

Impak Tertinggi

Link & Match

ISU KEBIJAKAN REGULASI

2014-30 Juni 2020

1. PERMENPANRB NO 17 TH 2013 JO NO 46 TH 2013
2. PERMENDIKBUD NO 92 TH 2014
3. PO PAK TH 2014 (2014-30 JUNI 2020)
4. PO PAK 2019 REVISI (1 JULI 2019-31 DESEMBER 2020)

30 Juni 2020-31 Des 2020

2021

1. JENIS PENDIDIKAN: AKADEMIK
2. PROPORSI ANGKA KREDIT SAMA
3. KARYA ILMIAH
4. LONCAT JABATAN
5. RINCIAN KEGIATAN BELUM DIPERLUAS
6. KARYA ILMIAH STANDARD MINIMUM
7. PERSYARATAN TAMBAHAN (PO PAK 2014 TIDAK ADA)
8. PERSYARATAN TAMBAHAN (PO PAK 2019-REVISI ADA)
9. NILAI SJR, IF MINIMUM (PO PAK 2019 REVISI, BERUBAH)
10. PERSENTASI AK PENULIS PO PAK 2019 REVISI, BERUBAH)

2021 (Masih Proses)

1. PERMENPANRB NO** TH 2020
2. PERMENDIKBUD NO ** TH 2020
3. PO PAK TH 2020 (PERMENDIKBUD ATAU PERDIRJEN DIKTI)

1. JENIS PENDIDIKAN: AKADEMIK, VOKASI, PROFESI
2. PROPORSI ANGKA KREDIT SAMA (AK MINIMUM BERUBAH)
3. KARYA ILMIAH SETARA: ARTIKEL JURNAL, KARYA MONUMENTAL, PATEN
4. LONCAT JABATAN: KRITERIA UNGGUL
5. PENERAPAN DAN APRESIASI PROGRAM KAMPUS MERDEKA & MERDEKA BELAJAR
6. KARYA ILMIAH BERMAKNA
7. PERSYARATAN TAMBAHAN ADA (MEMBIMBING TA/PKL/REVIEWER JIB/HIBAH PENELITIAN

PENILAIAN ANGKA KREDIT DOSEN

KARYA ILMIAH SYARAT KHUSUS SESUAI KELOMPOK PENGUSULAN

JABATAN AKADEMIK DOSEN	ASISTEN AHLI (AA)	LEKTOR (L)		LEKTOR KEPALA (LK)			PROFESOR	
PANGKAT/ GOLONGAN	PENATA MUDA TK I (IIIb)	PENATA (IIIc)	PENATA TK I (IIId)	PEMBINA (IVa)	PEMBINA TK I (IVb)	PEMBINA UTAMA MUDA (IVc)	PEMBINA UTAMA MADYA (IVd)	PEMBINA UTAMA (IVe)
AK MIN	150	200	300	400	550	700	850	1050
NAIK JABATAN REGULER	1 → 2 → 3 → 4							
LONCAT JABATAN	1 → 3 2 → 4							
NAIK PANGKAT DALAM JABATAN SAMA		1 →		2 →			3 →	

Karil syarat khusus sebagai penulis pertama

Karil syarat khusus sebagai penulis pertama

Karil syarat khusus sebagai penulis utama

PERSYARATAN USULAN KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL PROFESOR

1. KUALIFIKASI PENDIDIKAN S3 PADA RUMPUN ILMU YANG SESUAI DARI PT ATAU PS TERAKREDITASI PALING RENDAH B ATAU IJAZAH PT LUAR NEGERI YANG SETARA
2. PRODI PENGUSUL MINIMAL TERAKREDITASI B
3. ANGKA KREDIT MENCUKUPI
4. PERSYARATAN KHUSUS ARTIKEL JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI TERPENUHI
5. **PERSYARATAN KHUSUS TAMBAHAN** TERPENUHI
6. WAJIB MENGAJAR DAN MEMBIMBING DI PROGRAM SARJANA/DIPLOMA
7. DP3 MINIMAL BAIK
8. MEMILIKI SERTIFIKAT PENDIDIK
9. MEMILIKI NOMOR INDUK DOSEN
10. TIDAK SEDANG MENJALANI SANKSI AKADEMIK DAN SANKSI HUKUMAN KEPEGAWAIAN

PERSYARATAN KHUSUS TAMBAHAN USULAN KENAIKAN JABATAN PROFESOR

a) pernah mendapatkan hibah penelitian kompetitif/ penugasan tingkat daerah/ nasional/kementerian/ internasiona/korporasi, atau kompetitif internal Perguruan Tinggi, (sebagai ketua, kecuali Penelitian Program Tesis disertasi); atau
b) pernah membimbing/membantu membimbing Program Doktor; atau
c) pernah menguji sekurang-kurangnya tiga mahasiswa program doctor (baik di perguruan tinggi sendiri maupun perguruan tinggi lain); atau
d) sebagai reviewer sekurang-kurangnya pada 2 (dua) jumal internasional bereputasi yang berbeda.

DASAR HUKUM HIRARKI KEILMUAN

NO	NOMOR DAN TAHUN	TENTANG
1	UU NO 12 TH 2012	PENDIDIKAN TINGGI
2	PERMENDIKBUD NO 124 TH 2014	RUMPUN, POHON, DAN CABANG ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
3	KEPUTUSAN MENRISTEKDIKTI RI NO 57/M/KPT/2019	NAMA PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI
4	PERMENDIKNAS NO 17 TH 2010	PENCEGAHAN DAN PENAGGULANGAN PLAGIAT DI PERGURUAN TINGGI
5	PERMENRISTEKDIKTI NO 9 TH 2018	AKREDITASI JURNAL ILMIAH

Catatan:

a. Nama Jenjang Organ Kelembagaan Perguruan Tinggi: Universitas → Fakultas →Jurusan →Prodi
b. Nama Jenjang Hirarki Rumpun Keilmuan: Pohon →Cabang →Ranting
c. Bidang Kepakaran Dosen = Cabang Ilmu (atau turunannya)

PENILAIAN ANGKA KREDIT DOSEN

Rumpun Ilmu

1. **Agama**
2. **Humaniora**
3. **Sosial**
4. **Alam**
5. **Formal**
6. **Terapan**

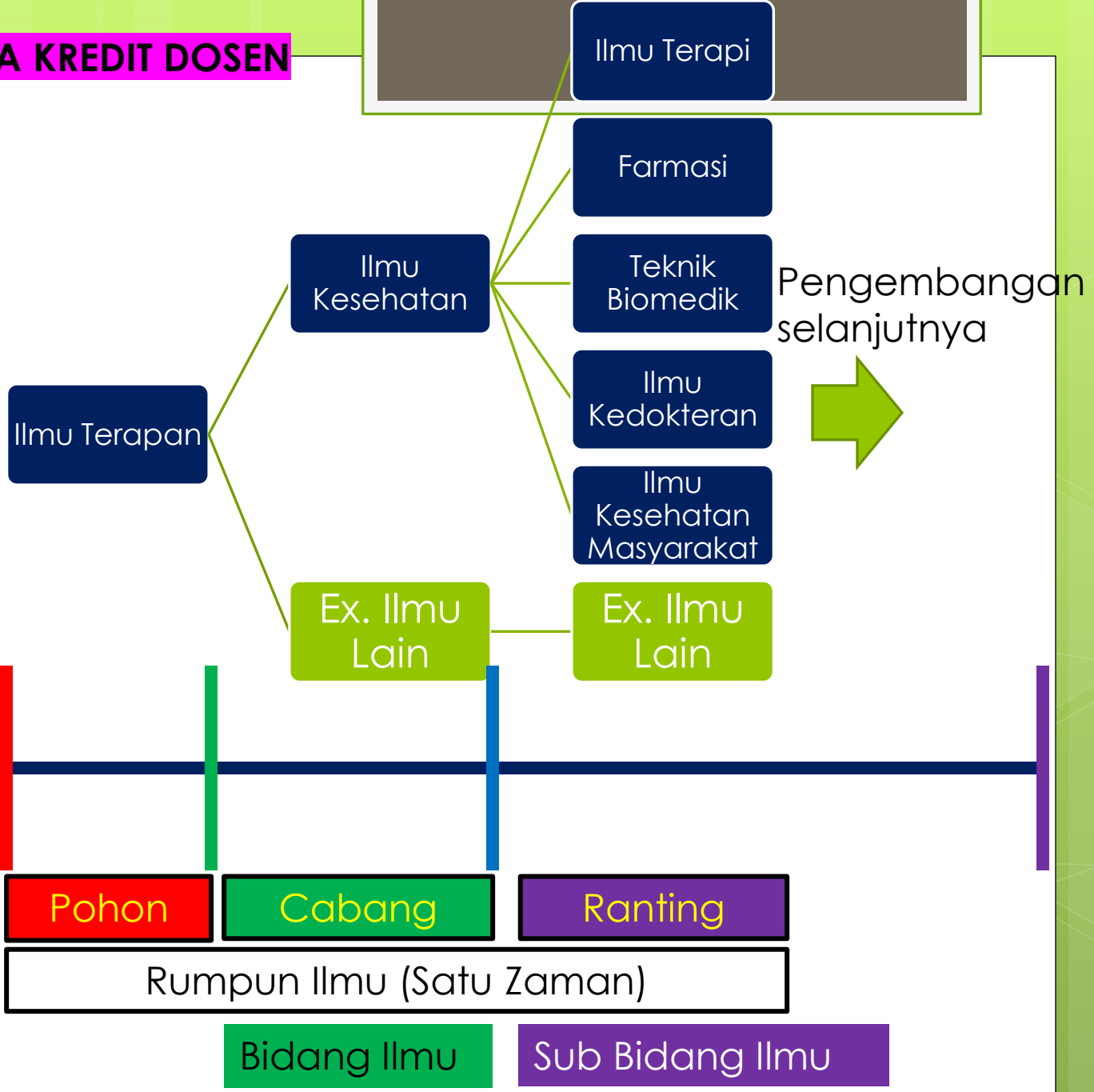

BUKU HASIL PENGEMBANGAN SECARA MULTIDISIPLIN ANTARA ILMU FISIKA DENGAN ILMU SOSIAL

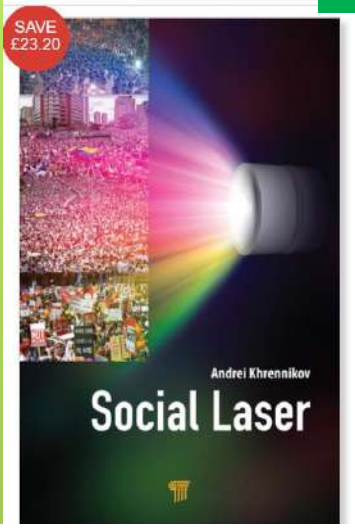

1st Edition

Social Laser

Application of Quantum Inf
Social Processes

Edited By Andrei Khrennikov

Copyright Year 2019

Contoh Cover Buku

ISBN 9789814800839
Published November 12, 2020 by Jenny Stanfo
280 Pages 13 Color & 10 B/W Illustrations

Book Description

The recent years have been characterized by stormy social protests throughout the world. These protests have some commonalities, but at the same time, their sociopolitical, psychological, and economic contexts differ essentially. An important class of such protests is known as color revolutions. The analysis of these events in social and political literature is characterized by huge diversity of opinions. We remark that the sociopolitical perturbations under consideration are characterized by the cascade dynamics leading to the exponential amplification of coherent social actions. In quantum physics, such exponential and coherent amplification is the basic feature of laser's functioning. ("Laser" is acronym for light amplification by stimulated emission of radiation). In this book we explore the theory of laser to model aforementioned waves of social protests, from color revolutions to Brexit and Trump's election. We call such social processes Stimulated Amplification of Social Actions (SASA), but to keep closer to the analogy with physics we merely operate with the term "social laser."

Related Subjects

- Quantum Physics
- Physics
- Quantum Mechanics
- Statistics for the Social and Behavioral Sciences
- Mass Transfer & Thermodynamics
- Chemical Engineering
- Psychological Methods & Statistics

Table of Contents

1. Introductory 2. Social Laser Model for Stimulated Amplification of Social Actions 3. Basics of Physical Lasing 4. Basics of Social Lasing 5. Information Thermodynamics 6. Thermodynamical Approach to Modeling Population Inversion for Social Laser 7. Laser Resonator 8. Correspondence between Notions and Parameters of the Theories of Physical and Social Lasers 9. Freudian Approach to Psychic Energy 10. Introduction to Quantum Theory 11. QBism: Subjective Probabilistic Interpretation of Quantum Mechanics 12. Decision Making: Quantum-like Model of Lottery Selection

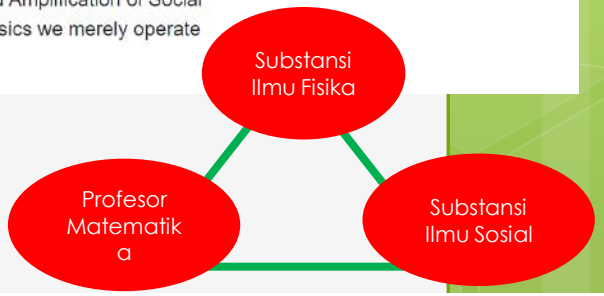

Editor(s)

Biography

Andrei Khrennikov is Professor of Mathematics at the Department of Mathematics at Linnaeus University. Andrei is also director of the research group International Center for Mathematical Modeling (ICMM) and organizer of some 20 conferences in the field of quantum theory at Linnaeus University.

KARYA ILMIAH UTUH

- RUMUSAN MASALAH
- MENGANDUNG NILAI KEBARUAN
- METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH
- DUKUNGAN DATA ATAU TEORI MUTAKHIR YANG LENGKAP DAN JELAS
- KESIMPULAN
- DAFTAR PUSTAKA

RAGAM KARYA ILMIAH

KARYA ILMIAH UTUH

1. **Full length paper (Article)**
2. **Review Paper**
3. **Method-X Article**
4. **Case report**
5. **Feature**
6. Buku Rerefensi
7. Monograf
8. Book Chapter
9. Deskripsi Paten
10. Deskripsi Hak Cipta
11. Deskripsi Karya Teknologi
12. Deskripsi Karya Seni

KARYA ILMIAH LAINNYA

1. Data in Brief

Pada Data in Brief komponen-komponen artikel tidak lengkap

Karya Ilmiah Utuh yang dapat digunakan untuk pemenuhan persyaratan khusus usulan kenaikan jabatan profesor sesuai PO PAK 2019 yaitu:

1. **Full length paper (article)**
2. **Review paper**
3. **Method-X article**
4. **Case report**

PERBANDINGAN KELENGKAPAN UNSUR KARYA ILMIAH

JENIS KARYA	UNSUR-UNSUR KARYA ILMIAH				
	PENDAHULUAN	DENGAN BAHAN/METODE/ BAHAN & METODE/TANPA	HASIL DAN PEMBAHASAN	KESIMPULAN	REFERENSI
REVIEW ARTICLES	√	Sebagian ada yang pakai Metode	Hasil Review	Conclusion/ Summary	√ **(Jumlah lebih banyak)**
RESEARCH ARTICLE	√	Materials & Method/ Method/ Experimental	Results & Discussion	Conclusion	√ **(Jumlah banyak)**
CASE REPORT	√	Method/ Presentation of Case/ Case Report	Discussion	Conclusion	√ **(Jumlah lebih sedikit)**
MINIREVIEW	√	Sebagian ada yang pakai Metode	Hasil Review	Conclusion/ Summary	√ **(Jumlah lebih sedikit)**
METHOD-X	Background	Experimental Design	Discussion (Method Validation, Novelty of	X	√

KRITERIA PENILAI KARYA ILMIAH SEJAWAT SEBIDANG

- Satu karya ilmiah dinilai oleh 2 (dua) penilai sejawat dengan kepakaran berkenaan dengan topik karya ilmiah
- Syarat jabatan akademik penilai sejawat sama dengan jabatan akademik yang diusulkan atau lebih tinggi
- *External peer reviewer* sudah diperankan oleh Tim PJAD/Tim Verifikasi Karya Ilmiah Dikti
- *Peer reviewer adalah* yang bidang keahliannya berkaitan dengan topik karya ilmiah
- Hirarki keilmuan dalam rumpun ilmu: Pohon ilmu→Cabang Ilmu→Ranting ilmu
- Pergurun Tinggi yang mensyaratkan penilai dengan kepakaran berkenaan dengan topik artikel yang dinilai yang dari luar perguruan tinggi tidak dilarang

Keterkaitan/Keberkenaan antar bidang ilmu dapat melalui mekanisme:

1. Monodisiplin
2. Transdisiplin
3. Interdisiplin
4. Multidisiplin

CONTOH HASIL PENILAIAN *PEER REVIEWER* TIDAK VALID

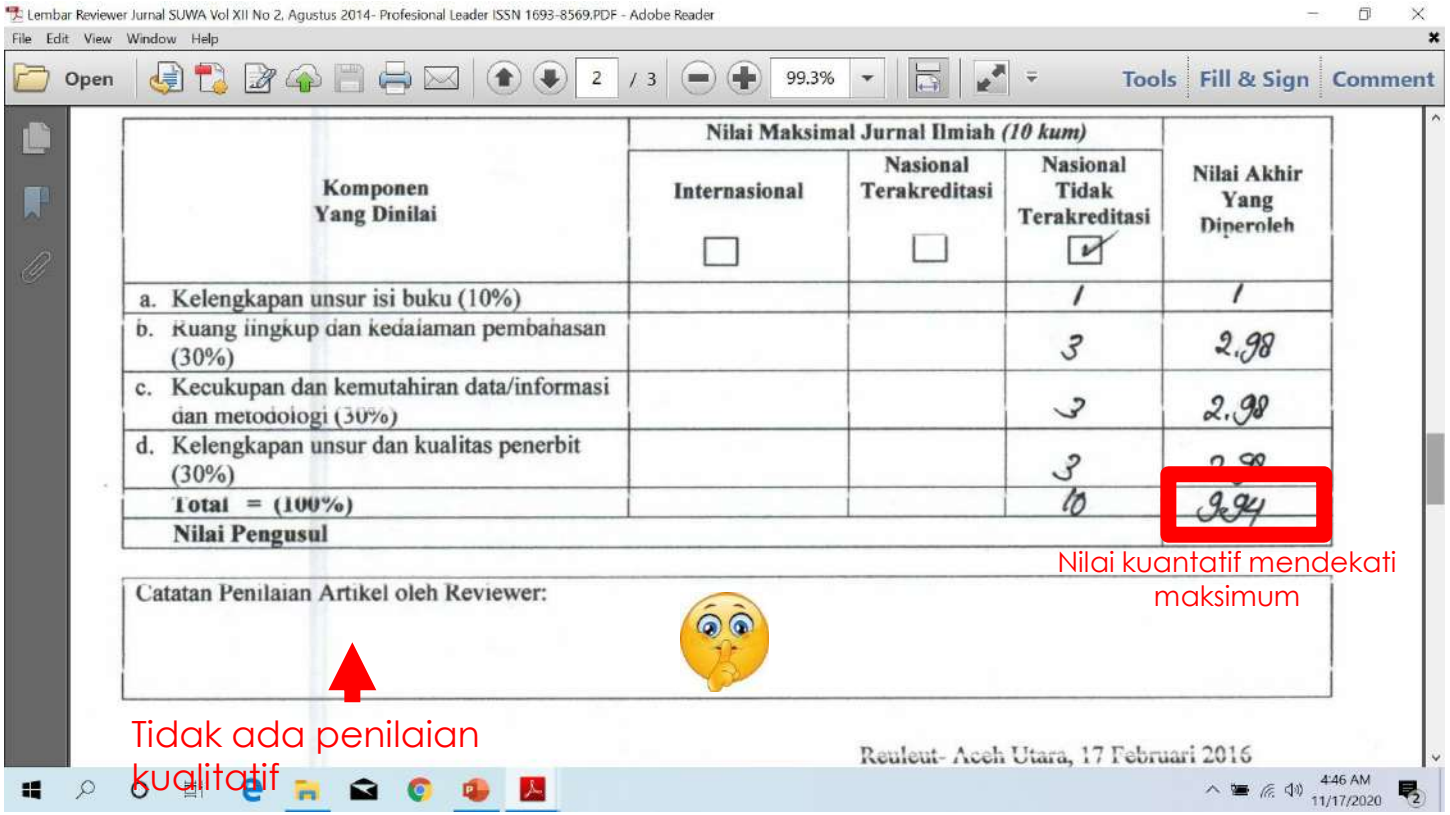

Lembar Reviewer Jurnal SUWA Vol XII No 2, Agustus 2014- Profesional Leader ISSN 1693-8569.PDF - Adobe Reader

File Edit View Window Help

Open 2 / 3 99.3% Tools Fill & Sign Comment

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah *(10 kum)*			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional ☐	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional Tidak Terakreditasi ☑	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)			1	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,98
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	2,98
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			3	2,98
Total = (100%)			10	9,94
Nilai Pengusul				

Nilai kuantatif mendekati maksimum

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer:

Tidak ada penilaian kualitatif

Reuleut- Aceh Utara, 17 Februari 2016

4:46 AM 11/17/2020

Perlu diperhatikan:

1. **Konsistensi antara penilaian kualitatif dan kuantitatif**
2. **Akurasi penilaian**
3. **Mutu penilaian kualitatif (kelengkapan penilaian secara substantif)**

PEMERIKSAAN VALIDITAS DOKUMEN PEER REVIEW

☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional ☐	Nasional terakreditasi ☐	Nasional Tidak Terakreditasi ☐	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)	10			12
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	25			
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	20			
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	25			
Total = (100%)	80%			

Nilai max jurnal ... category

Jakarta, 4 Nopember 2015

Contoh dokumen peer review tidak valid. Penilaian kualitatif (komentar) tidak ada.

Dua peer reviewer beda, tulisan sama dan nilai hampir sama.

PR - 1

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional / Internasional Bereputasi ☐	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional *** ☐	
a. Kelengkapan unsure isi artikel (10%)	4			3,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11
c. Kecukupan dan kemutahiran data/ informasi dan metodologi (30%)	12			11,5
d. Kelengkapan unsure dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			11,5
Total = (100%)	40			37,5
Nilai Pengusul =				

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer :
Artikel ini merupakan hasil penelitian yang ada unsur kebaruan sehingga dapat dilanjutkan pada penelitian berikutnya.

PR - 2

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional / Internasional Bereputasi ☐	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional *** ☐	
a. Kelengkapan unsure isi artikel (10%)	4			3,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11,5
c. Kecukupan dan kemutahiran data/ informasi dan metodologi (30%)	12			11,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			11,5
Total = (100%)	40			38
Nilai Pengusul =				

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer :
Artikel ini merupakan hasil penelitian yang memiliki kebaruan sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis lainnya

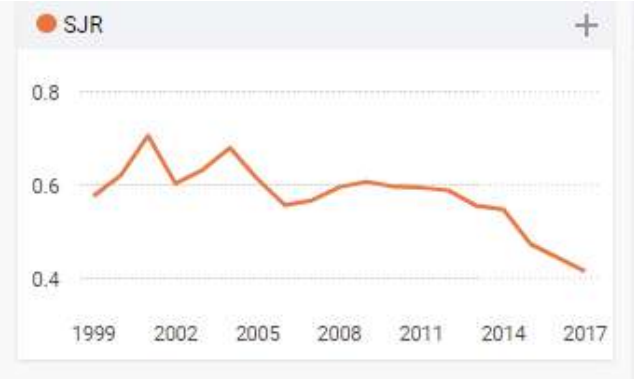

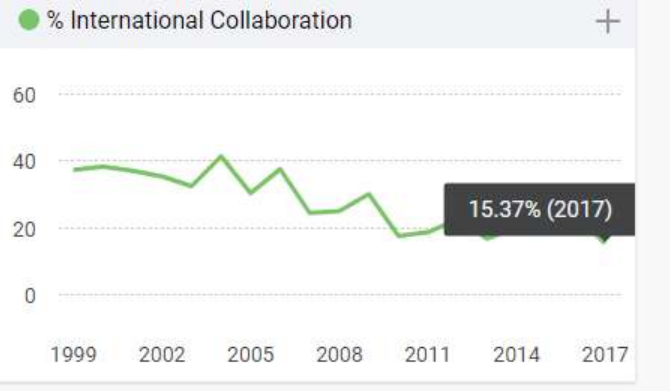

Persentase Self-Cites terhadap Total Cites
= 164/2605
= 6,3%
Yang baik maksimum 15% (Standar WoS)

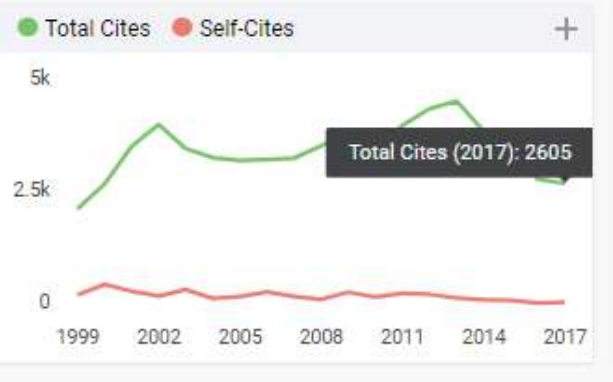

PERSENTASE ANGKA KREDIT PENULIS KARYA ILMIAH

NO	KEDUDUKAN PENULIS	PERSENTASE (%) ANGKA KREDIT DARI ANGKA KREDIT MAKSIMUM
1	Penulis pertama sebagai penulis korespondensi (60%)	• Penulis pendamping (40%) • Anggota penulis pendamping (40%: y) • Y jumlah penulis pendamping
2	Penulis pertama tidak sebagai penulis korespondensi (2 penulis)	• Penulis pertama (50%) • Penulis korespondensi (50%)
3	Penulis pertama tidak sebagai penulis korespondensi	• Penulis pertama (40%) • Penulis korespondensi (40%) • Anggota penulis pendamping (20%:r) • R jumlah penulis pendamping bukan penulis pertama dan korespondensi

KARYA ILMIAH UNSUR KEGIATAN PENELITIAN

NO	JENIS KARYA ILMIAH	
1	BUKU	BUKU REFERENSI
		MONOGRAF
		BOOK CHAPTER
2	ARTIKEL ILMIAH	JURNAL ILMIAH
		POSTER DIMUAT DALAM PROSIDING
		PROSIDING
		KORAN/MAJALAH POPULER
3	KERJA EDITORIAL	BUKU SUNTINGAN
		BUKU TERJEMAHAN
4	HKI	PATEN
		PATEN SEDERHANA
		KARYA CIPTAAN
5	RANCANGAN DAN KARYA TEKNOLOGI TIDAK DIPATENKAN	
6	RANCANGAN DAN KARYA SENI MONUMENTAL TIDAK ADA HKI	
7	LAPORAN PENELITIAN TIDAK DIPUBLIKASIKAN	

Tabel 6a. Tugas, Tanggung Jawab dalam Publikasi Karya Ilmiah untuk Kenaikan Jabatan Akademik Reguler sebagai Penulis Pertama

No	Jabatan Akademik	Persyaratan Khusus Karya Ilmiah			
		Jurnal Nasional (terdiri dari: Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 3, atau peringkat 4, atau peringkat 5, atau peringkat 6, atau Jurnal Nasional di luar Peringkat)	Jurnal Nasional Terakreditasi (terdiri dari: Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat Akreditasi 1 atau peringkat 2, atau Jurnal Nasional Terakredtasi Dikti)	Jurnal Internasional	Jurnal Internasional bereputasi
1	Asisten Ahli	W	S	S	S
2	Lektor	W	S	S	S
3	Lektor Kepala/ Magister	S	S	W	S
	Lektor Kepala/Doktor	S	W	S	S
4	Profesor	S	S	S	W

W : wajib ada, atau boleh digantikan dengan karya ilmiah yang angka kreditnya lebih tinggi
S : disarankan ada

Penyempurnaan terhadap syarat tambahan bagi pengusul yang memiliki masa kerja minimal (untuk Lektor Kepala ≤ 8 tahun, dan untuk Profesor ≤ 20 tahun) di halaman 24, diubah menjadi:

(A). Seseorang yang ketika diusulkan ke Lektor Kepala dengan masa kerja kurang 8 (delapan) tahun sejak pengangkatan pertama dalam jabatan akademik Asisten Ahli, maka: (1) Diperlukan karya ilmiah yang memenuhi persyaratan sesuai lampiran V Peraturan Bersama Mendikbud dan Kepala BKN no 4/VIII/PB/ 2014 dan 24 tahun 2014 ditunjukkan pada penjelasan Tabel 7 butir 1, butir 11, dan butir 12.2 (penjelasan ada di halaman 31, 34 dan 35), yaitu Jurnal Terindeks dalam basis data internasional bereputasi yang diakui oleh Kemenristekdikti (Web of Science dan/atau Scopus) dengan SJR jurnal di atas 0,10 atau memiliki JIF WoS paling sedikit 0,05. Tidak termasuk dalam kriteria ini adalah jurnal berstatus coverage discontinued dan cancelled di Scopus/SCImagojr; dan (2) Melampirkan bukti proses **pembimbingan** paling sedikit **setara 40 (empat puluh) angka kredit yang berasal dari bimbingan Tugas Akhir, KKL, KKN, PKL, Magang, Kegiatan Kemahasiswaan.**

Seseorang yang ketika diusulkan dari jabatan akademik Lektor Kepala ke profesor dengan **masa kerja 10 (sepuluh) sampai 20 (dua puluh) tahun**, maka: (1) Diperlukan karya ilmiah yang memenuhi persyaratan sesuai Penjelasan Tabel 7 butir 1, butir 11, dan butir 12.2, (masing-masing di halaman 31, 34 dan 35), yaitu Jurnal Terindeks dalam basis data internasional bereputasi yang diakui oleh Kemenristekdikti (Web of Science dan/atau Scopus) dengan dengan SJR jurnal atau JIF Web of Science Clarivate Analytic sesuai dengan rata-rata nilai impact factor klaster bidang ilmunya sebagai berikut;

No.	Bidang/Rumpun Ilmu	Scopus	WoS
1	Art & Humminities (UU No. 12 Tahun 2012: Rumpun Ilmu Agama dan Ilmu Humaniora)	0,25	0,50
2	Social (UU No. 12 Tahun 2012: Rumpun Ilmu Sosial)	0,40	0,80
3	Science (UU No. 12 Tahun 2012: Rumpun Ilmu Alam, Ilmu Formal, dan Ilmu Terapan)	0,50	1,00

dan (2) Melampirkan bukti proses pembimbingan paling sedikit setara 80 (delapan puluh) angka kredit yang berasal dari bimbingan Tugas Akhir, KKL, KKN, PKL, Magang, Kegiatan Kemahasiswaan

Bukti pembimbingan dihitung sejak menduduki Jabatan Fungsional

Tabel 6b. Tugas, Tanggung Jawab dalam Publikasi Karya Ilmiah untuk Kenaikan Loncat Jabatan Akademik sebagai Penulis Pertama.

No.	Jabatan Akademik	Jurnal Internasional Bereputasi
1	Asisten Ahli ke Lektor Kepala	W, minimal 2 buah
2	Lektor ke Profesor	W, minimal 4 buah

Pengertian:

- **Masa Kerja:** dihitung sejak menjadi CPNS/PNS Dosen bagi PNS dan menjadi dosen bagi Non PNS (SK Pengangkatan sebagai Dosen)
- **Masa menduduki jabatan fungsional dosen:** dihitung sejak pertama kali diangkat dalam jabatan fungsional dosen baik Asisten Ahli maupun Lektor.
- **Masa menjalani tugas belajar tetap dihitung sebagai masa kerja (Pasal 14 huruf f Permendiknas 48/2009)**

BUKTI-BUKTI SYARAT KHUSUS TAMBAHAN YANG DILAMPIRKAN

1. Surat Penugasan (Kontrak/Perjanjian Hibah) dan laporan Hasil Penelitian
2. Surat Tugas/SKTMT = Surat Keterangan Telah Menjalankan Tugas Membimbing dan Lembar Pengesahan Disertasi
3. Surat Tugas/SKTMT = Surat Keterangan Telah Menjalankan Tugas Menguji/Lembar Pengesahan Disertasi
4. Sertifat/Ucapan Terimakasih telah selesai mereview artikel, bukti proses mereview dan keputusan akhir artikel.

Seseorang yang diusulkan Loncat Jabatan dari Asisten Ahli ke Lektor Kepala dan dari Lektor ke Profesor, maka diperlukan pemenuhan persyaratan khusus sesuai Penjelasan Tabel 7 (halaman 31) butir 1, butir 11 dan butir 12.2 dengan karya ilmiah 50% (lima puluh persen) diantaranya mempunyai SJR jurnal atau JIF Web of Science Clarivate Analytic sesuai dengan rata-rata nilai impact factor klaster bidang ilmunya sebagai berikut;

No.	Bidang/Rumpun Ilmu	Scopus	WoS
1	Art & Humminities (UU No. 12 Tahun 2012: Rumpun Ilmu Agama dan Ilmu Humaniora)	0,25	0,50
2	Social (UU No. 12 Tahun 2012: Rumpun Ilmu Sosial)	0,40	0,80
3	Science (UU No. 12 Tahun 2012: Rumpun Ilmu Alam, Ilmu Formal, dan Ilmu Terapan)	0,50	1,00

dan **50% (lima puluh persen)** diantaranya dipublikasikan **setelah pendidikan sekolah**. Pengajuan usulan jabatan akademik melalui loncat jabatan hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali untuk pemenuhan persyaratan substansi, perbaikan usulan hanya dapat dilakukan untuk pemenuhan administrasi. Jika persyaratan substansi tidak dipenuhi, maka usulan dialihkan melalui mekanisme usulan kenaikan jabatan akademik secara regular.

Tabel 6c. Tugas, Tanggung Jawab dalam Publikasi Karya Ilmiah untuk Kenaikan Pangkat dalam Jabatan Akademik yang Sama sebagai Penulis Utama

No.	Jabatan Akademik	Jurnal Nasional (terdiri dari: Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 3, atau peringkat 4, atau peringkat 5, atau peringkat 6, atau Jurnal Nasional di luar Peringkat)	Jurnal Nasional Terakreditasi (terdiri dari: Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat Akreditasi 1 atau peringkat 2, atau Jurnal Nasional Terakredtasi Dikti)	Jurnal Internasional	Jurnal Internasional bereputasi
1	Lektor	W	S	S	S
2	Lektor Kepala/Magister	W	S	S	S
	Lektor Kepala/Doktor	W	S	S	S
3	Profesor	-	W	S	S

KRITERIA JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis **dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika akademik.**
b. Memiliki ISSN.
c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok).
d. Memiliki terbitan versi online.
e. Dewan Redaksi (*Editorial Board*) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara.
f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara.
g. Alamat jurnal dapat ditelusuri daring.
h. *Editor Boards* dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring.
i. Proses review dilakukan dengan baik dan benar.
j. Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah ubah.
k. Tidak pernah diketemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen Dikti/Ditjen Sumber Daya dan Iptek atau tidak terdapat pada daftar jurnal/penerbit kategori yang diragukan.

m. Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (*Publisher*) kredibel.
n. Terindeks dalam basis data internasional bereputasi yang diakui oleh Kemenristekdikti (contoh *Web of Science* dan/atau *Scopus*) dengan **SJR jurnal di atas 0,1 atau memiliki JIF WoS paling sedikit 0,05.** Jurnal berstatus *coverage discontinued* dan *cancelled* di Scopus/*Scimagojr* dapat dipertimbangkan untuk pemenuhan syarat khusus jika dapat menunjukkan bukti korespondensi proses review dan memiliki kualitas tulisan yang baik.

Cek ISSN online di laman web:
Untuk ISSN Indonesia
http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar

Untuk ISSN Internasional
ISSN International Centre
https://portal.issn.org/

- ❑ Proses review substansi artikel dilakukan dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmiah dan etika akademik.
- ❑ Korespondensi antara penulis dan pengelola bukan hanya mengenai kewajiban biaya penerbitan.

STATUS INDEKSASI JURNAL

- Active
- On going
- Year before - At present
- Year before - Year now

- Discontinued
- Inactive

Cancelled

Alasan Discontinued/Canceled:
1. Radar
2. Publication concerns
3. Ethics concerns
4. Metrics

Dasar informasi status dicontinued/cancelled:
1. Email yang dikirim ke penerbit/pengelola, atau
2. Pengumuman yang diunggah pada laman web Scopus

Kontak informasi status indeksasi jurnal pada Basis Data Scopus: https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/14883/kw/scimago/supporthub/scopus/

Laman web info jurnal predator: https://beallslist.weebly.com/

IJICC discontinued karena Ethics concerns.

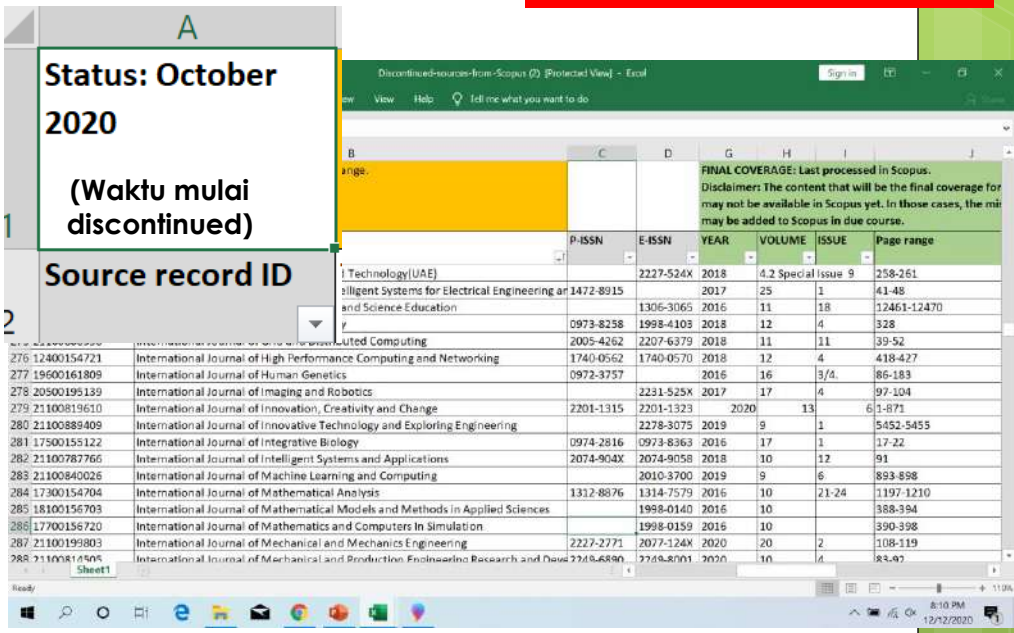

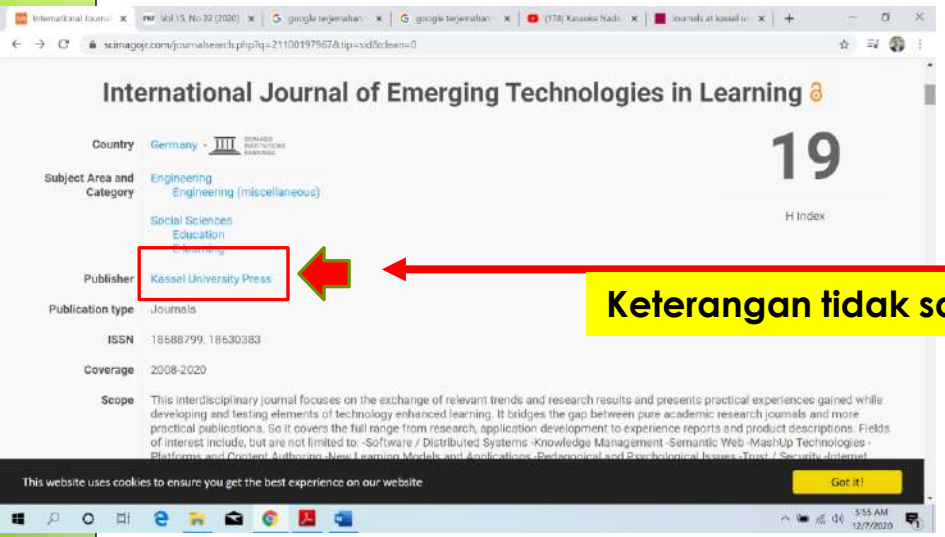

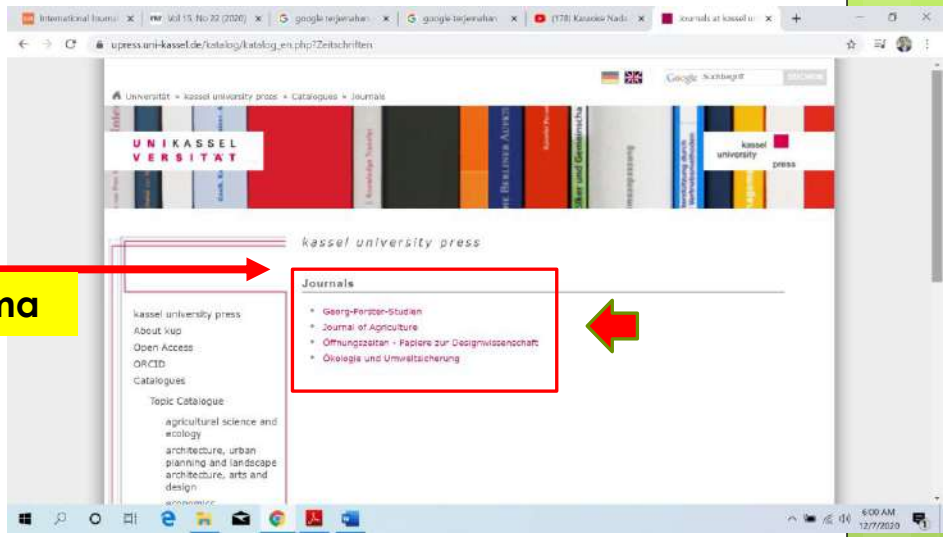

Keterangan tidak sama

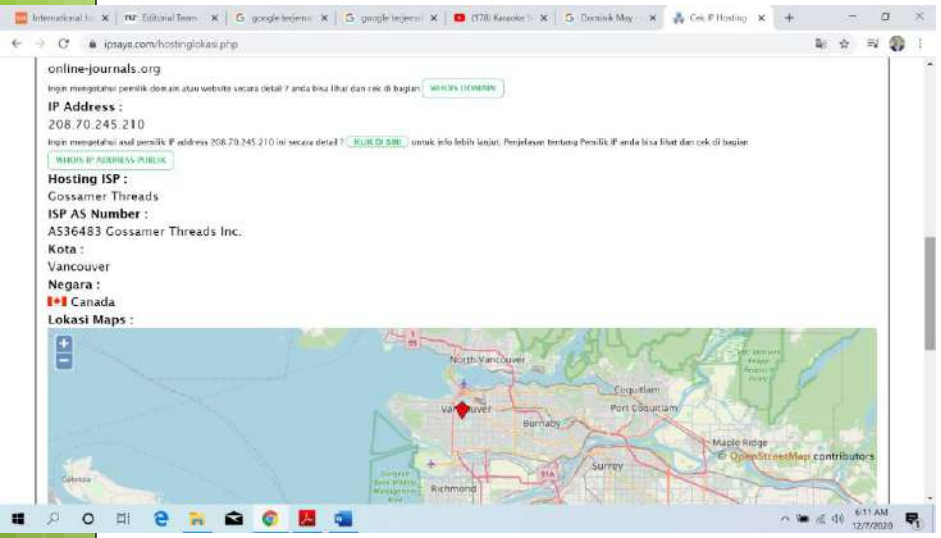

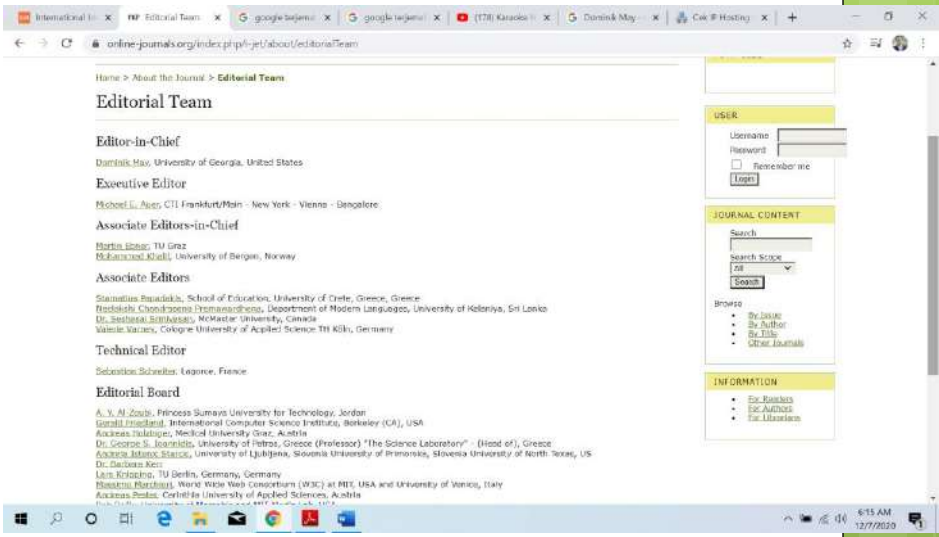

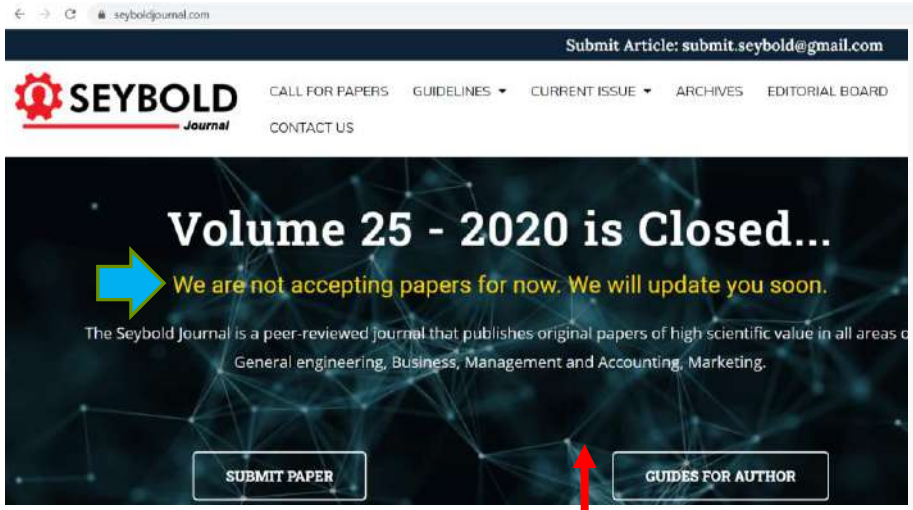

Web tidak meyakinkan

Volume 15, 2020	Volume 14, 2019
Issue 9	Issue 4
Issue 8 | Page 2	Issue 3
Issue 8 | Page 1	Issue 2
Issue 7	Issue 1
Issue 6	
Issue 5	

Jumlah terbitan tidak konsisten

PERMASALAHAN YANG DIJUMPAI DALAM PENGHITUNGAN KECUKUPAN ANGKA KREDIT UNSUR PENELITIAN

1. Angka kredit tidak mencukupi
2. Selisih hasil penilaian Tim PJA Pusat dan PT/LL Dikti terlalu jauh
3. Tidak ada batas bawah Angka kredit unsur karya ilmiah
4. Salah kategori dalam memasukkan unsur kegiatan
5. Salah penghitungan persentase kebutuhan angka kredit
6. Belum paham penggunaan angka kredit lebihan

PERMASALAHAN YANG DIJUMPAI DALAM PEMENUHAN PERSYARATAN KHUSUS PUBLIKASI ILMIAH

1. Jurnal tidak memenuhi kategori bereputasi internasional
2. Indeks kemiripan tinggi (Lebih dari 25%)
3. Dokumen Peer Review Tidak Valid
4. Pelanggaran terhadap Etika Akademik dan Etika Publikasi
5. Tidak ada batas bawah Angka Kredit unsur Karya Ilmiah
6. Tidak ada unsur kebaruan penelitian, ***the State art of research*** tidak jelas, rasionalisasi penelitian tidak jelas, Analisis tidak tajam, Kesimpulan tidak konsisten dengan tujuan penelitian, dll.

CONTOH 8 INDIKATOR MUTU UNTUK TELAAH KARYA ILMIAH (Review Process)

- Keberadaan Abstrak
- Pemaparan dan pengorganisasian karya secara logis
- Identifikasi pertanyaan atau tujuan penelitian
- Keberadaan Dewan Telaah Karya Ilmiah di Lembaga
- Kesesuaian subyek dan ukuran sampel yang dapat diterima
- Kesesuaian metode dengan alasan yang memadai
- Pembahasan hasil penelitian jelas
- Kesimpulan valid dan beradasarkan data

(Oerman et al., 2018)

Identitas Karya Ilmiah (Artikel)	: a. Nama Jurnal	: Ecology, Ecosystem and Conservation
	b. Nomor ISSN	: 0971–765X
	c. Volume/Nomor/Bulan/Tahun	: 26/ 1/ 4/ 2020
	d. Penerbit	: EM International, Publishers of Quality International Journals
	e. Digital Object Identifier(DOI)	: -
	f. Alamat Web Jurnal	: http://www.envirobiotechjournals.com/journal_details.php?jid=3
Kategori Karya Ilmiah (Artikel)	: (*) (JL) Jurnal Internasional bereputasi berfaktor dampak	
Indeks Karya Ilmiah (Artikel)	: ( ) Tidak Terindeks	
	(*) Terindeks di ✓ Scopus •Q4	

Hasil Penilai Peer Reviewer :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal	Nilai Akhir
	Internasional	
a. Kelengkapan unsur isi Artikel(10%)	4	3.5
b. Ruang lingkup dan kedalaman dan pembahasan (30%)	12	11.25
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi(30%)	12	11.25
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/Artikel (30%)	12	11
Total = (100%)	40	37

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer2:

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi memenuhi persyaratan minmal dari suatu artikel ilmah dalam jurnal Q4. 2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan jika memperhatikan tujuan yang direncanakan relatif cukup baik dan juga sudah dianalisis mengikuti cara yang lazim dalam keilmuan penulis 3. Kecukupan dan Kemutakhiran data/informasi dan metodologi, data yang dihasilkan dari metoda yang lazim, dan cukup untuk mencapai tujuan serta informasinya cukup jelas 4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan sudah memenuhi persyaratan untuk katagori journal Q4

Surabaya, 18 Juni 2020

Reviewer 2

State of the Art

Research Novelty

Research Variables

Table 1
Triphenylamine dyes (1–40) tested on DSSCs.

Dye	λ_{max}, nm	J_{sc} (mA.cm^{-2})	V_{oc} (V)	FF	η (%)	Ref.
1	506	6.30	0.77	0.67	3.30	Kitamura et al. (2004)
2	417	11.10	0.73	0.66	5.30	Kitamura et al. (2004)
3	541	10.40	0.55	0.66	1.15	Velusamy et al. (2005)
4	–	14.00	0.75	0.77	8.00	Kim et al. (2006)
5	–	10.50	0.64	0.70	4.60	Kim et al. (2007a)
6	–	15.20	0.67	0.75	7.70	Kim et al. (2007b)
7	–	10.60	0.66	0.77	5.40	Kim et al. (2007c)
8	–	17.50	0.66	0.74	8.60	Choi et al. (2008)
9	–	14.40	0.70	0.66	6.70	Jung et al. (2007)
10	–	15.30	0.74	0.66	7.40	Kim et al. (191 3)
11	–	12.70	0.67	0.65	5.50	Choi et al. (2007)
12	–	10.10	0.65	0.68	4.50	Choi et al. (1973)
13	–	14.30	0.73	0.76	8.00	Qin et al. (2010)
14	485	13.00	0.56	0.59	4.32	Liang et al. (2007)
15	461	18.20	0.54	0.57	5.84	Liang et al. (2007)
16	–	14.00	0.69	0.71	6.90	Hagberg et al. (2008)
17	–	16.00	0.63	0.61	6.20	Justin Thomas et al. (2008)
18	–	15.30	0.63	0.73	7.00	Li et al. (2008)
19	–	15.40	0.61	0.70	6.60	Li et al. (2008)
20	–	15.60	0.65	0.60	6.00	Justin Thomas et al. (2008)
21	365	7.30	0.61	0.64	2.86	Wu et al. (2008)
22	540	7.10	0.66	0.65	3.01	Wu et al. (2008)
23	528	11.50	0.65	0.64	4.82	Wu et al. (2008)
24	438	10.39	0.70	0.76	5.73	Teng et al. (2010a)
25	410	12.80	0.62	0.66	5.20	Liu et al. (2008)
26	426	15.30	0.69	0.68	7.30	Liu et al. (2008)
27	420	10.70	0.75	0.67	5.36	Liu et al. (2008)
28	420	14.75	0.75	0.65	7.25	Chen et al. (2011)
29	440	15.78	0.73	0.60	7.00	Chen et al. (2011)
30	420	15.58	0.79	0.67	8.22	Chen et al. (2011)
31	409	6.42	0.71	0.68	3.08	Hagberg (2009)
32	412	8.55	0.63	0.66	2.75	Hagberg (2009)
33	415	4.56	0.58	0.64	1.70	Hagberg (2009)
34	438	10.00	0.30	0.50	2.70	Hagberg (2009)
35	459	10.50	0.44	0.50	2.30	Hagberg (2009)
36	469	7.70	0.41	0.50	1.70	Hagberg (2009)
37	441	11.00	0.69	0.71	5.43	Hagberg (2009)
38	458	13.50	0.74	0.70	7.03	Hagberg (2009)
39	456	12.00	0.67	0.60	4.83	Hagberg (2009)
40	444	12.96	0.75	0.61	6.00	Hagberg (2009)

(Asif Mahmod, 2016)

Rujukan:
Artikel jurnal (100%)
-Artikel terkini
-Jumlah artikel Banyak
-Komprehensif
-Reputable Journals
-Citation dan References konsisten, sesuai
-Gunakan sofware pengelolaan sumber pustaka: Mendeley, Endnote, Zotero, dst

KRITERIA KARYA ILMIAH DALAM BENTUK BUKU

a) Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis.
b) Merupakan hasil penelitian atau perrikiran yang original. Kriteria ini yang membedakan antara buku referensi/monograf dengan buku ajar.
c) Memiliki ISBN.
d) Tebal paling sedikit **60 (enam puluh) halaman** cetak (menurut format UNESCO).
e) Ukuran : standar, 15 x 23 cm, 1 spasi.
f) Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi.
g) Isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

KETENTUAN & BUKTI KINERJA PENYUNTINGAN BUKU

a) Batas maksimum angka kredit yang diakui: satu buku per tahun
b) Tema buku sesuai kepakaran penyunting
c) Surat Undangan/Penugasan Penyuntingan Buku
d) Proposal Penyuntingan Buku
e) Review substansi isi buku
f) Buku hasil suntingan

PATEN

1. **DESKRIPSI & SPESIFIKASI PRODUK DAN / ATAU PROSES**
2. DOKUMEN UJI EFISIENSI PRODUK/PROSES*
3. **SERTIFIKAT PATEN**

***) +** BUKU MANUAL UNTUK PATEN PROSES

PATEN SEDERHANA

1. **DESKRIPSI & SPESIFIKASI PRODUK/PROSES**
2. DOKUMEN UJI EFISIENSI PRODUK/PROSES*
3. **SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA**

***) +** BUKU MANUAL UNTUK PATEN PROSES

PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN (PVT)

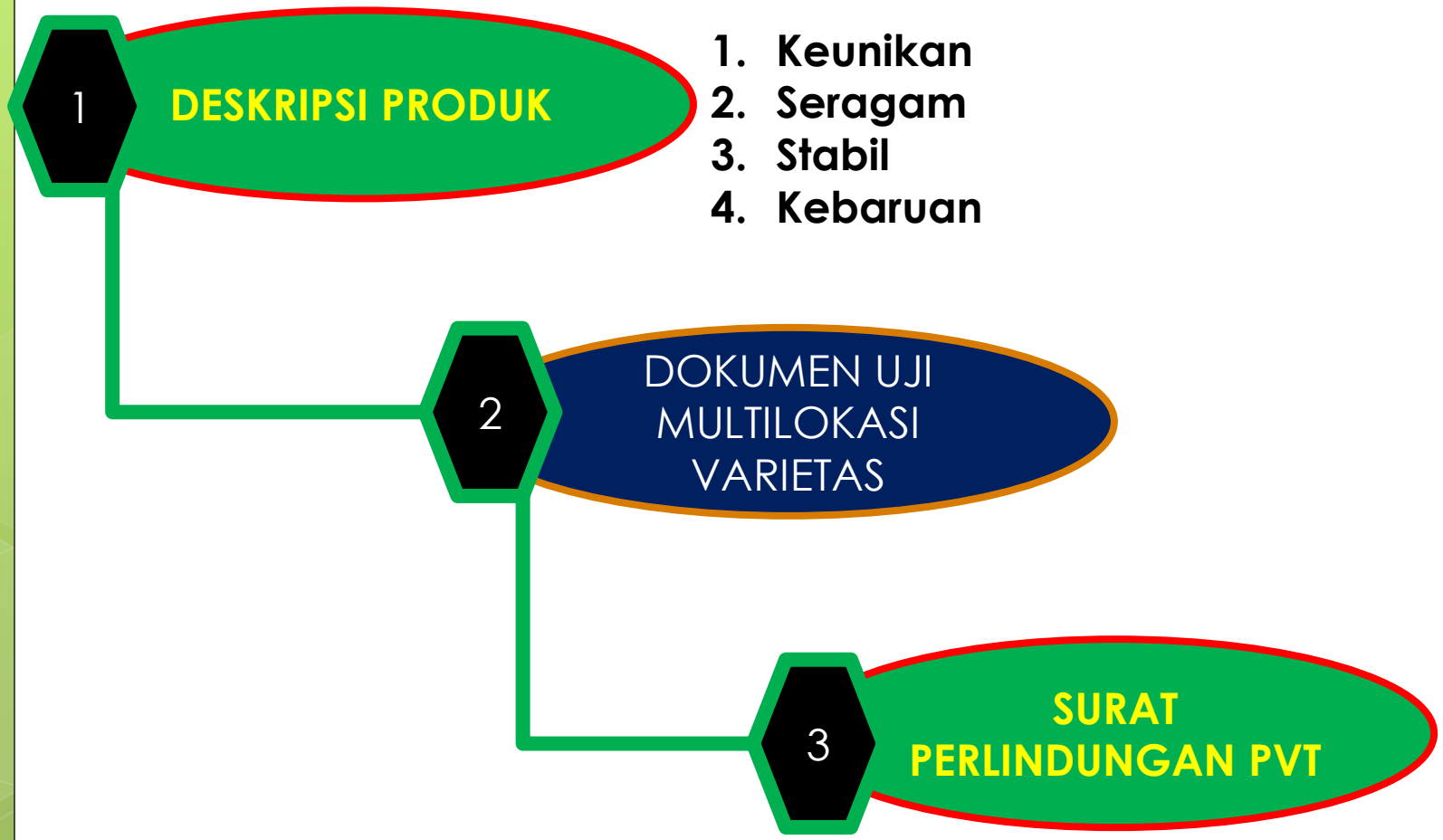

PROTOTYPE LAIK INDUSTRI

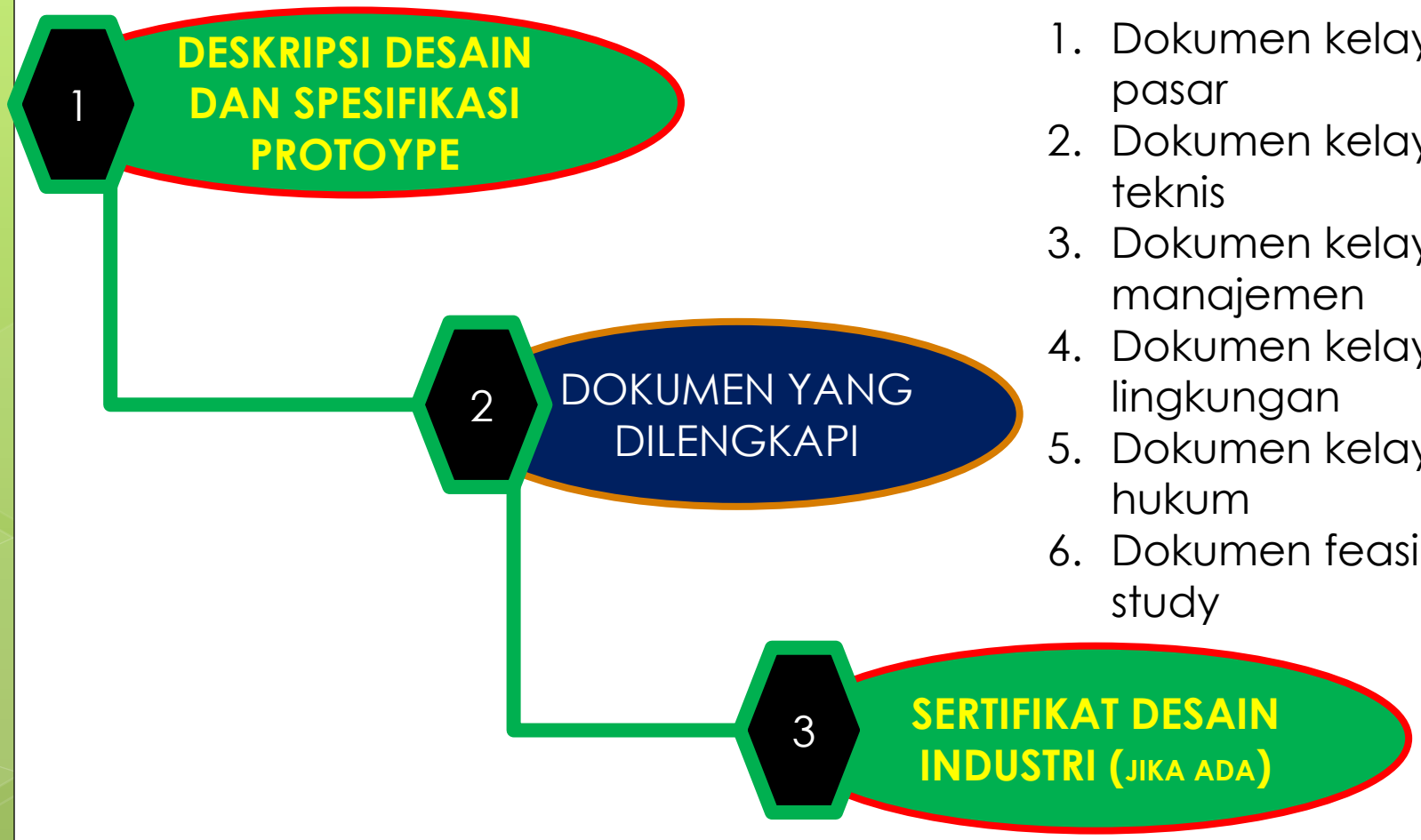

1. Dokumen kelayakan pasar
2. Dokumen kelayakan teknis
3. Dokumen kelayakan manajemen
4. Dokumen kelayakan lingkungan
5. Dokumen kelayakan hukum
6. Dokumen feasibility study

HAK CIPTAAN KARYA INTELEKTUAL ATAS RANCANGAN DAN KARYA TEKNOLOGI/SENI

TINGKATAN HAK CIPTAAN

1. TINGKAT INTERNATIONAL: Pemberi badan/intansi berwenang tingkat internasional, **AK maksimum 15**
2. TINGKAT NASIONAL: DJHKI Kemenhukham, **AK maksimum 15**

BUKTI FISIK:

1. Pindai Kinerja (Deskripsi Karya Ciptaan)
2. Sertifikat

KRITERIA DESKRIPSI KARYA CIPTAAN:

1. Unsur-unsur deskripsi lengkap, sebagai contoh untuk program komputer perlu dilengkapi flowchart, running program/penerapan program, dan efektivitas program komputer.
2. Ada inovasi dan unsur kebaruan
3. Ada unsur keunggulan karya ciptaan (tidak terlalu sederhana)

DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU (DTLST)

BUKTI FISIK:

1. Deskripsi DTLST
2. Dokumen uji coba DTLST
3. Sertifikat DTLST

KRITERIA DESKRIPSI DTLST:

1. Unsur-unsur deskripsi lengkap
2. Ada inovasi dan unsur kebaruan
3. Ada unsur keunggulan karya desain

NASKAH KEBIJAKAN

BUKTI FISIK:

1. Draft Naskah Kebijakan
2. Dokumen uji coba pakar/publik naskah kebijakan
3. Surat Pernyataan Pembuat Kebijakan ttg Penerimaan *(Adoptability)* atau Penerapan (*Applicability*) Naskah Kebijakan

KRITERIA DESKRIPSI NASKAH KEBIJAKAN:

1. Unsur-unsur deskripsi lengkap: Latar Belakang, Analisis SWOT, Tinjauan Aspek Sosilogis, Hukum & Akademis
2. Ada inovasi dan unsur kebaruan
3. Ada unsur keunggulan kompetitif, visioner & futuristik

ASPEK ETIKA PUBLIKASI ILMIAH

RESEARCH MISCONDUCT

- FABRICATION
- FALSIFICATION
- PLAGIARISM

1. RESEARCH PROPOSAL
2. REVIEW PROCESS
3. RESEARCH PERFORM
4. RESEARCH REPORT

Dubious practices:

Coercive Citation ?

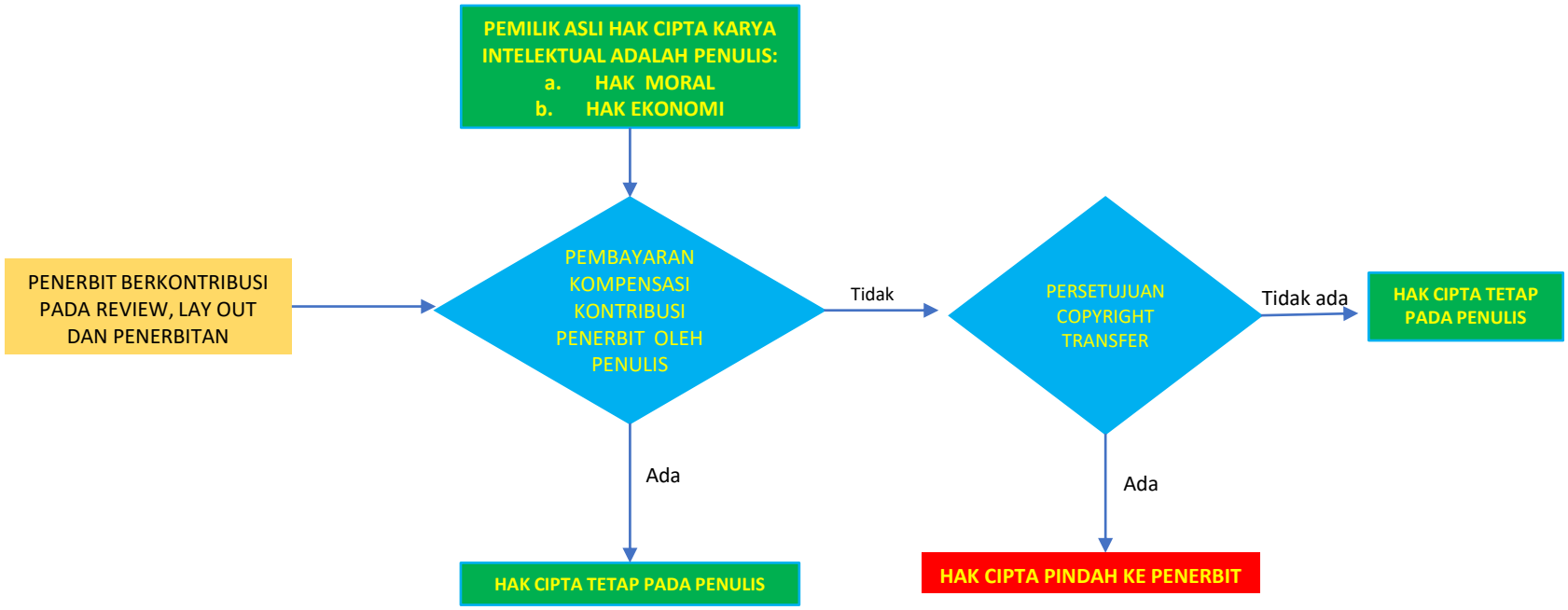

KOMEN & KRITIK:

a. Jika Hak Cipta beralih penuh ke penerbit ada ketidakadilan dari sisi kepemilikan khususnya hak ekonomi, karena pada saat ini penulis tidak mendapat royaltynya dan bahkan hak akses karya sendiri juga tidak ada.
b. Ketidakadilan ini yang mendorong lahirnya Budapest Open Access Initiative dan Creative Common License.
c. Seharusnya ada Share Royalty antara penulis & penerbit.
d. Para peneliti/akademisi nampak tidak berdaya dan cenderung diam terhadap ketentuan tidak adil ini.

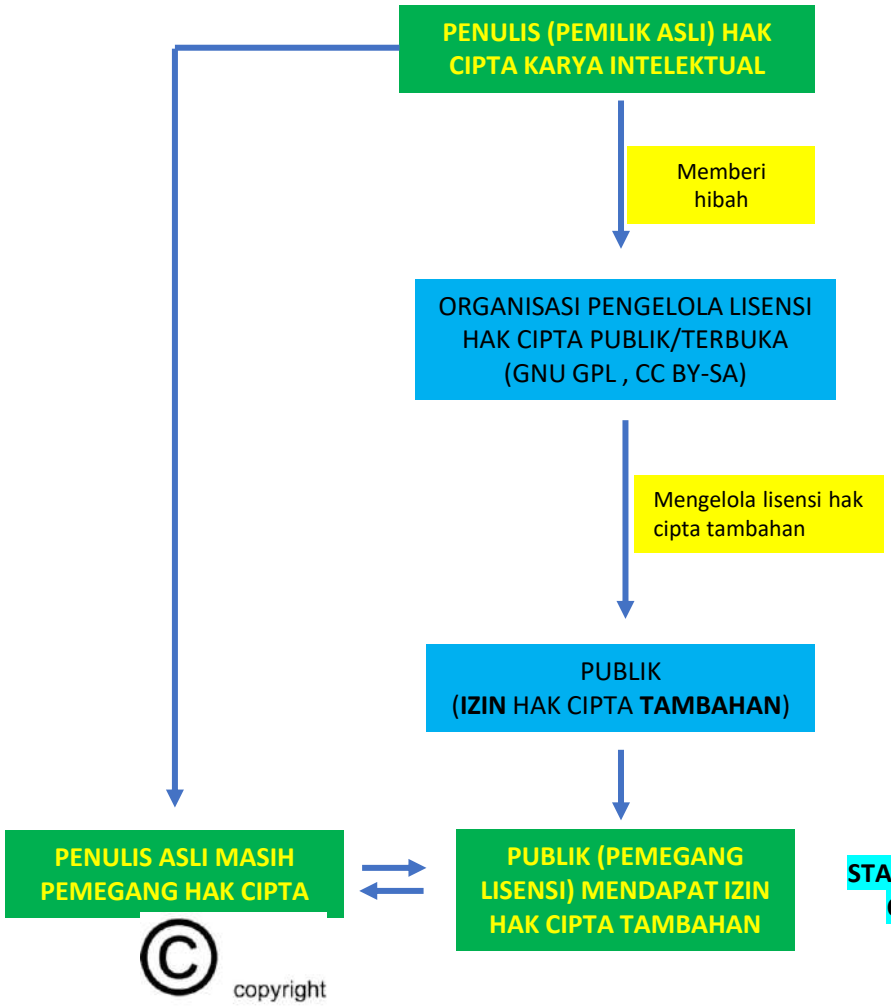

JENIS LISENSI HAK CIPTA

	HAK PEMEGANG LISENSI	KONVENSI BERNE	DOMAIN PUBLIK (CCO)
0	Akses gratis, dan kebebasan untuk menggunakan karya sesuai keinginan	Parsial (beberapa batasan)	Ya
1	Kebebasan untuk mengakses dan menggunakannya sesuai keinginan, untuk mempelajari atau mengubahnya untuk penggunaan pribadi.	Tidak	Ya
2	Kebebasan untuk mendistribusikan salinan	Tidak	Ya
2.1	Hak untuk mengutip (kebebasan untuk mendistribusikan kembali salinan fragmen)	Ya, Ukuran kecil	Ya. Beberapa ukuran
3	Kebebasan untuk mendistribusikan salinan dari versi modifikasi Anda kepada orang lain	Tidak	Ya

"Lisensi terbuka" mempertahankan kebebasan utama CC0, tetapi menambahkan beberapa batasan yang masuk akal. Pelabelan berdasarkan akronimnya, batasan utamanya adalah:

a) **BY (Atribution):** pembatasan pada kebebasan 2, 3 atau 2.1, salinan harus mengutip (atribut); beri penulis atau pemberi lisensi kredit dengan cara yang ditentukan oleh ini.
b) **SA (Share-alike):** pembatasan pada kebebasan 2 atau 3, salinan harus didistribusikan di bawah lisensi yang identik dengan lisensi yang mengatur karya asli.
c) **ND (Non-Derivative**): pengecualian kebebasan 3.
d) **NC (Non-Commercial):** pengecualian sebagian dari kebebasan 2 dan 3 untuk tujuan komersial.
e) **Lainnya:** pembatasan lain yang kurang umum pada "lisensi terbuka".

STATUS HAK CIPTA

Plagiarism

Tindakan pencurian dianggap tidak ada jika menuliskan sumbernya

Status kepemilikan harus dapat dibuktikan.

Pencurian

Karya orang lain → diakui → Karya sendiri

a. Karya intelektual substansi penelitian
b. Karya pengemasan publikasi hasil penelitian

Lingkup tindakan sesuai Permendiknas No 17 Th 2010

Beda substansi tindakan

Ketidakbaruan

Karya lama → diakui → Karya baru

Lingkup tindakan tidak sesuai Permendiknas No 17 Th 2010

Ketidakbaruan

Karya tidak baru → diakui → Karya baru

Penerbitan ulang

Terbit pertama → dilakukan → Terbit berikutnya

1. Bagaimana jika pada pubikasi ganda/duplikat tidak secara eksplisit menyatakan sebagai karya baru?
2. Apakah setiap karya ilmiah yang tidak ada **novelty** dianggap *self-plagiarism*?
3. Antara **Kebaruan Hasil Penelitian** dengan **Kepemilikan Hasil Penelitian m**erupakan **Materi** yang berbeda
4. Antara **Tindakan Pencurian** dengan **Penipuan** merupakan **Materi** yang berbeda juga.
5. Kesimpulan: Dalam membuat analogi dan penyamaan materi tidak tepat secara logika dan tekstual.

Review satu pendapat

Self-Plagiarism

Catatan:

1. Definisi ini ditemukan di web tetapi tidak ditemukan di dokumen legal APA amandemen tahun 2016 yang terbit tahun 2017 dan beberapa sumber legal lain menyatakan definisi berbeda.
2. Hampir semua peneliti/penulis dalam menghasilkan karya ilmiah mengklaim karyanya baru. Jika ternyata karya ilmiah yang telah terbit ternyata tidak baru, maka tanggung jawab itu bukan hanya pada penulis tetapi juga profesionalitas editor dan reviewer dipertanyakan. Jadi ini bukan permasalahan plagiat, tetapi masalah mutu kinerja penelitian masih rendah.

Penyelidikan tindakan **penipuan** diperlukan bukti, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kalau ada bukti pernyataan ketidaksesuaian, seperti karya lama diakui sebagai karya baru, atau misalnya Karya sudah terbit dinyatakan sebagai karya belum pernah terbit. Pada jurnal-jurnal yang baik, selalu ada pernyataan seperti itu yang dibuat penulis dalam bentuk digital atau non digital.
2. Ilustrasi sebagai analogi tindakan Self-Plagiarism dengan Penggelapan atau Penipuan Asuransi tidak tepat. Pada Penggelapan asuransi ada **pengambilan/pencurian** Hak Orang Lain.